

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pandemi covid-19 telah melanda di seluruh belahan dunia. Akibat dari adanya pandemi pemerintah memberikan kebijakan untuk pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang bersifat lokal hingga nasional. Seluruh lapisan masyarakat Indonesia dianjurkan untuk melakukan aktivitas di dalam rumah. Beribadah dari rumah, bekerja dari rumah hingga belajar dari rumah. Tujuan pemerintah melakukan (PSBB) adalah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Menurut WHO virus covid-19 dapat menyebar melalui udara dan kontak langsung.

Pendidikan adalah hal mendasar yang wajib dimiliki oleh setiap warga Indonesia. Pendidikan harus tetap dilaksanakan, untuk mencapai tujuan dari sebuah bangsa. Pendidikan adalah kunci utama sebagai kesuksesan suatu bangsa. Adanya kebijakan untuk pembatasan berskala lokal maupun nasional pendidikan harus tetap dilaksanakan meskipun negara sedang dalam keadaan darurat. Salah satu kebijakan yang diterapkan pada dunia pendidikan akibat adanya pandemi covid 19 adalah pembelajaran daring.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tanpa tatap muka secara langsung. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan bantuan koneksi internet. Pembelajaran daring dinilai efektif untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Penerapan pembelajaran daring tentunya membutuhkan kesiapan dari warga sekolah, seperti kepala sekolah, staf guru, dan siswa.

Pembelajaran daring yang diterapkan memiliki banyak kekurangan dan kelebihan. Kekurangan pembelajaran yang dilakukan daring ialah

siswa membutuhkan koneksi internet yang cukup baik, siswa juga memerlukan handphone yang sudah android, serta guru harus memiliki skill yang baik mengenai teknologi. Sedangkan kelebihan pembelajaran daring ialah materi yang disampaikan lebih bervariasi karena banyak media pembelajaran berbasis internet yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi pada penerapan pembelajaran daring siswa sekolah dasar adalah siswa tidak memiliki koneksi internet yang baik, karena masih banyak siswa dalam pembelajaran kurang didampingi oleh orang tua. Sehingga untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran masih belum cukup. Hal ini dianggap masih belum cukup untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan inovasi dalam pembelajaran.

Pasca era new normal adalah salah satu cara pemerintah untuk mengatasi permasalahan daring. Pasca era new normal merupakan pembiasaan kebiasaan baru setelah terjadinya bencana COVID-19. Pasca era new normal yang dilakukan di sekolah ialah dengan melakukan dua metode pembelajaran yaitu pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran yang dilakukan dengan bergantian membutuhkan media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas.

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga

pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah (Teni, 2018).

Penggunaan media pembelajaran selain untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik tetapi penggunaan media pembelajaran membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan-balik terhadap pendidik dan peserta didik tersebut. Penggunaan media pembelajaranpun sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung (Nurul, 2019).

Booklet merupakan sebuah media cetak yang berupa buku yang berfungsi memberikan informasi apa saja yang ingin disampaikan oleh pembuat (Gemilang, 2016). Keunggulan dari booklet yaitu:1) pesan-pesan booklet yang disampaikan bersifat permanen, mudah disimpan diambil kembali dan dibaca ulang sesuai dengan kemampuan pembaca. 2) mampu mengatasi hambatan jarak dan geografis sehingga dapat menjangkau sasaran lebih banyak. Harganya lebih murah. 4) pembaca dapat belajar sendiri atau berkelompok (Ika, 2021).

Smart Booklet Inovasi merupakan inovasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran daring. Smart Booklet merupakan modifikasi booklet pada umumnya dengan teknologi barcode. Penambahan barcode pada booklet dimaksudkan agar pembaca dapat langsung masuk ke aplikasi yang diinginkan sambil membaca panduan penggunaan agar mempermudah mempelajari informasi yang didapatkan dalam booklet tersebut.

Smart booklet adalah salah satu terobosan baru yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pasca era new normal. Smart Booklet dinilai dapat memberikan pemahaman lebih terhadap materi yang ingin disampaikan

oleh guru. Seperti hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ika, 2021 menyatakan bahwa Hasil yang didapatkan 100% mahasiswa menyatakan booklet yang dibagikan sangat bermanfaat, 98,7% mahasiswa menyatakan bahwa booklet tersebut menambah pengetahuan bagi mahasiswa, 88% mahasiswa menyatakan QR code memudahkan mahasiswa untuk mengakses media pembelajaran yang digunakan, dan 95,7 % mahasiswa menyatakan telah memahami semua media yang digunakan.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran daring kurang maksimal
2. Guru kurang menguasai IT
3. Siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana analisis kebutuhan media pembelajaran smart booklet yang diterapkan di kelas 4 Sekolah Dasar pasca new normal pandemi COVID-19 sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana desain pengembangan media pembelajaran smart booklet yang diterapkan di kelas 4 Sekolah Dasar pasca new normal pandemi COVID-19 sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar siswa?
3. Bagaimana kelayakan media pembelajaran smart booklet bagi siswa kelas 4 Sekolah Dasar pasca new normal pandemi COVID-19 sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar?
4. Bagaimana efektifitas media pembelajaran smart booklet bagi siswa kelas 4 Sekolah Dasar pasca new normal pandemi COVID-19 sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar siswa?



#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran smart booklet yang diterapkan di di kelas 4 Sekolah Dasar pasca new normal pandemi COVID-19 sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Mengembangkan media pembelajaran smart booklet yang diterapkan di kelas 4 Sekolah Dasar pasca new normal pandemi COVID-19 sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Mengetahui kelayakan media pembelajaran smart booklet yang diterapkan di kelas 4 Sekolah Dasar Pasca new normal pandemi COVID-19 sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar siswa
4. Menguji efektifitas penggunaan media pembelajaran smart booklet yang diterapkan di kelas 4 Sekolah Dasar pasca new normal pandemi COVID-19 sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar siswa

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat praktis dan manfaat teoritis manfaat tersebut ialah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memberikan sumbangsih pemikiran bagi keilmuan Magister terutama pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus terutama pada pengembangan smart booklet yang diterapkan di SDN Purwosari 1.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam rangka mengembangkan media pembelajaran smart booklet
- b. Memberikan wawasan kepada guru sekolah dasar agar lebih berinovasi dalam pembelajaran

## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak melebar kemana-mana penelitian ini maka ruang lingkup pada penelitian ini berfokus pada pengembangan media smart booklet yang digunakan dalam pembelajaran siswa kelas 4 SDN Purwosari 1.

## 1.7 Spesifikasi Produk

Pengembangan bahan ajar berupa smart daring (smart booklet) dalam penelitian adalah dengan membuat smart booklet. Smart Booklet dilengkapi dengan barcode yang dapat di scan oleh siswa sehingga siswa dapat memperdalam materi yang diajarkan melalui smart booklet. Materi smart booklet ialah peristiwa alam di Indonesia. Peristiwa alam di Indonesia berupa banjir, tanah longsor, Tsunami, dan gempa bumi. Pembuatan Smart Booklet diharapkan siswa dapat mengetahui peristiwa alam di sekitarnya dan dapat memperdalam materi melalui Smart Booklet pasca new normal di Indonesia.

Adapun spesifikasi pengembangan smart booklet pada penelitian ini memiliki ciri tersendiri. Terkait hal ini spesifikasi tersebut dibagi menjadi dua kategori

a. Spesifikasi Teknik

Smart Booklet disajikan dalam bentuk booklet dengan menggunakan ukuran kertas A5, yang dilengkapi dengan barcode pendalaman materi.

b. Spesifikasi Non-Teknik

Dilengkapi dengan cara penggunaan pada pendahuluan Smart Booklet